

## **Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT Aneka Tambang Tbk Dan PT. Central Omega Resources, Tbk**

**Ratu Bulkis<sup>1</sup>, Puji Muniarty<sup>2</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

<sup>1</sup>ratubulkis.stiebima23@gmail.com, <sup>2</sup>puji.stiebima@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk Dan PT Central Omega Tbk dengan menggunakan perhitungan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu mengolah data-data finansial perusahaan yang telah ada dalam bentuk laporan keuangan dan data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, secara statistik terdapat perbedaan kinerja keuangan yang nyata antara PT Aneka Tambang Tbk dan PT Central Omega Resources Tbk, baik dari sisi likuiditas (Current Ratio) maupun profitabilitas (ROA).

**Kata Kunci :** *Kinerja Keuangan; Rasio Likuiditas; Rasio Profitabilitas.*

### **Abstract**

*This study aims to evaluate the financial performance of PT Aneka Tambang Tbk and PT Central Omega Tbk using liquidity and profitability ratio analyses. The method employed in this research is a descriptive quantitative approach, which involves processing existing corporate financial data in the form of financial statements. The data used is secondary data sourced from the official website of the Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The results of this study indicate that, statistically, there are significant differences in financial performance between PT Aneka Tambang Tbk and PT Central Omega Resources Tbk, both in terms of liquidity (Current Ratio) and profitability (Return on Assets/ROA)*

**Keywords:** *Financial Performance; Liquidity Ratio; Profitability Ratio.*

### **Pendahuluan**

Sektor pertambangan merupakan salah satu pilar utama ekonomi Indonesia yang memiliki karakteristik high risk, high reward. Dua pemain penting dalam industri mineral, khususnya nikel dan bauksit di Indonesia, adalah PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) dan PT Central Omega Resources Tbk (DKFT). Meskipun bergerak di sektor yang sama, keduanya memiliki skala operasional, struktur modal, dan strategi bisnis yang berbeda.

Kinerja keuangan merupakan hasil operasi perusahaan dalam laporan keuangan dalam satu periode tertentu. (Febriyanto : 2019). Suatu kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan suatu alat yang berupa rasio keuangan.. Penelitian ini berfokus pada rasio likuiditas dan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan. Rasio likuiditas adalah salah satu rasio yang umumnya digunakan dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Brigham and Ehrhardt (2017), rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dari suatu usaha.

Selain berfokus pada rasio likuiditas, penelitian ini juga berfokus pada rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menunjukkan efek gabungan dari likuiditas, manajemen asset, dan kebijakan pengelolaan hutang atas hasil operasi (Brigham and Ehrhardt, 2017). Rasio profitabilitas menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dengan kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya (Harahap, 2013).

Melalui perbandingan antara PT Aneka Tambang Tbk dan PT Central Omega Resources Tbk, analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai efisiensi operasional dan kesehatan finansial kedua perusahaan.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode komparatif yaitu mengolah data data finansial perusahaan yang telah ada dalam bentuk laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dari PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) dan PT Central Omega Resources Tbk (DKFT) periode 2015-2024. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.

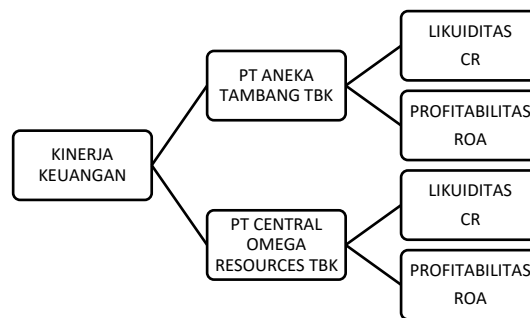
Populasi seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan metode Purposive Sampling dengan kriteria:

- Perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI.
- Mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2015-2024.

- Memiliki kelengkapan data terkait variabel likuiditas dan profitabilitas yang diteliti.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel yang ditetapkan adalah PT Aneka Tambang Tbk dan PT Central Omega Resources Tbk.

### Kerangka berpikir :



Gambar 1. Model kerangka berpikir

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk dan PT Central Omega Resource Tbk pada situs resmi Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2024. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Rasio Keuangan, yang meliputi:

- Rasio Likuiditas: Mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.

*Current ratio (%) : Aktiva Lancar / Kewajiban Lancar*

- Rasio Profitabilitas: Mengukur efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba.

*Return on Assets (ROA) (%) : Laba Bersih / Total Aset*

### Hasil dan Pembahasan

Berikut hasil perhitungan dari rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada PT aneka tambang tbk dan PT central omega resources tbk tahun 2015-2024:

## 1. PT Aneka Tambang Tbk

Tabel 1. Data rasio likuiditas PT aneka tambang tbk

Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Jangka Pendek	Current Ratio (CR) %
2015	6.813.590.146	3.970.955.985	171,58%
2016	10.630.221.568	4.352.313.598	244,24%
2017	9.001.938.755	5.552.461.635	162,12%
2018	8.498.442.636	5.511.744.144	154,19%
2019	8.842.325.940	5.854.512.632	151,03%
2020	91.509.514.439	7.553.261.301	1211,54%
2021	11.090.152.939	8.870.426.613	125,02%
2022	11.694.779	5.971.662	195,84%
2023	20.064.546	8.576.440	233,95%
2024	17.991.975	9.770.898	184,13%

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan selama periode 2015 hingga 2024, perusahaan menunjukkan kondisi likuiditas yang sangat kuat namun dengan kinerja profitabilitas yang fluktuatif. Dari sisi likuiditas, Current Ratio (CR) perusahaan secara konsisten berada di atas angka 100%, dengan puncaknya mencapai 1211,54% pada tahun 2020 dan ditutup pada posisi 184,13% di tahun 2024, yang mengindikasikan bahwa aset lancar perusahaan selalu mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya dengan sangat baik. Namun, kekuatan likuiditas ini tidak serta-merta mencerminkan efisiensi perolehan laba, di mana Return on Assets (ROA) tercatat negatif selama periode 2015-2021 dengan titik terendah sebesar -15,22% pada tahun 2021 akibat kerugian bersih yang berturut-turut. Kondisi ini mulai menunjukkan tanda pemulihan yang signifikan pada tahun 2022 hingga mencapai performa terbaik di tahun 2024 dengan nilai ROA positif sebesar 8,83%, yang menandakan bahwa perusahaan telah berhasil mengoptimalkan pengelolaan asetnya untuk menghasilkan keuntungan bersih yang substansial di akhir periode pengamatan.

Tabel 2. Data rasio profitabilitas PT aneka tambang tbk

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Return on Assets (ROA) %
2015	-240.206.732	22.842.722.745	-1,05%
2016	38.269.184	29.981.535.812	0,13%
2017	64.806.188	30.014.273.452	0,22%
2018	245.678.495	33.306.390.807	0,74%
2019	171.668.784	33.598.993.970	0,51%
2020	835.772.374	31.729.512.995	2,63%
2021	1.710.459.702	33.300.839.872	5,14%
2022	2.626.816	33.637.271	7,81%
2023	2.848.590	42.851.329	6,65%
2024	1.512.928	44.522.645	3,39%

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Secara keseluruhan, tabel tersebut menunjukkan transisi perusahaan dari kerugian pada 2015 menuju puncak efisiensi pada 2022 (ROA 7,81%). Meskipun total aset terus bertumbuh secara konsisten hingga 2024, efisiensi penggunaan aset tersebut justru menurun dalam dua tahun terakhir. Hal ini mengindikasikan bahwa meski skala perusahaan semakin besar, kemampuan aset dalam menghasilkan laba bersih sedang mengalami perlambatan signifikan di akhir periode pengamatan.

## 2. PT Central Omega Resources Tbk

Tabel 3. Data rasio likuiditas PT central omega resources tbk

Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Jangka Pendek	Current Ratio (CR) %
2015	837.886.639.431	41.546.415.133	20,17
2016	516.295.688.919	316.816.333.838	1,63
2017	495.209.951.135	618.715.726.891	0,8
2018	588.950.138.382	888.199.845.365	0,66
2019	945.130.924.768	853.532.680.300	1,11
2020	978.169.356.474	1.030.243.287.633	0,95
2021	916.048.993.518	1.021.681.462.994	0,9
2022	1.169.531.946.642	1.075.927.106.224	1,09
2023	916.048.993.518	1.021.681.462.994	0,9
2024	1.005.472.553.295	459.447.493.450	2,18

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Tabel tersebut menunjukkan perkembangan Current Ratio (CR) perusahaan dari tahun 2015–2024 yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar. Secara umum, nilai

CR mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015, CR berada pada posisi sangat tinggi (20,17), yang menunjukkan likuiditas sangat kuat. Namun, pada periode 2016–2018 terjadi penurunan drastis hingga mencapai titik terendah pada 2018 (0,66), yang berarti kemampuan membayar kewajiban jangka pendek kurang baik. Selanjutnya, pada tahun 2019–2023 nilai CR cenderung berada di sekitar angka 1 (cukup stabil), meskipun masih tergolong pas-pasan. Pada tahun 2024, CR meningkat signifikan menjadi 2,18, yang menunjukkan kondisi likuiditas perusahaan kembali membaik dan lebih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Tabel 4. Data rasio profitabilitas PT central omega resources tbk

Tahun	Labas Bersih	Total Aset	Return on Assets (ROA) %
2015	-32.644.552.934	1.363.051.086.590	-2,39%
2016	-87.161.029.519	1.876.253.284.461	-4,65%
2017	-13.093.355.125	2.267.555.826.969	-0,58%
2018	-46.134.693.080	2.527.793.515.628	-1,83%
2019	-100.929.851.760	2.655.274.236.534	-3,80%
2020	-275.867.485.699	2.568.569.208.895	-10,74%
2021	-341.481.945.877	2.244.117.568.110	-15,22%
2022	27.166.111.086	2.378.049.016.377	1,14%
2023	-341.481.945.877	2.244.117.568.110	-15,22%
2024	224.538.958.556	2.540.822.189.493	8,83%

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Tabel tersebut menunjukkan perkembangan kinerja profitabilitas perusahaan yang diukur dengan Return on Assets (ROA) selama periode 2015–2024. Secara umum, perusahaan mengalami kinerja yang kurang baik pada sebagian besar tahun, terlihat dari laba bersih yang negatif dan ROA yang juga negatif dari 2015 hingga 2021, bahkan mencapai titik terendah pada tahun 2021 sebesar -15,22%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan secara optimal.

Namun, pada tahun 2022 terjadi perbaikan dengan ROA positif sebesar 1,14%, meskipun kembali menurun di 2023. Pada tahun 2024, kinerja perusahaan mengalami peningkatan signifikan dengan ROA sebesar 8,83%, yang menunjukkan bahwa perusahaan mulai mampu mengelola asetnya secara lebih efektif untuk menghasilkan laba. Secara keseluruhan, tren ini menggambarkan kondisi perusahaan

yang sempat mengalami kerugian berturut-turut, tetapi mulai menunjukkan pemulihan di akhir periode.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimu m	Maximum	Mean	Std. Deviation
current ratio	20	8.00	121154.00	14308.4500	26787.30904
return on assets	20	-1522.00	883.00	-91.4500	664.38309
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Output SPSS

Tabel ini memberikan gambaran umum atau ringkasan data dari variabel yang diteliti (Current Ratio dan Return on Assets) untuk total 20 sampel data. **N (20):** Menunjukkan jumlah total observasi data.

**Minimum & Maximum:** Menunjukkan nilai terendah dan tertinggi dalam kumpulan data. Perhatikan bahwa pada Return on Assets (ROA), terdapat nilai negatif (-1522.00), yang berarti ada periode di mana perusahaan mengalami kerugian besar.

**Mean (Rata-rata):** Nilai rata-rata dari seluruh data. Rata-rata ROA berada di angka negatif (-91.45), menunjukkan kinerja profitabilitas yang secara umum sedang tertekan pada periode tersebut.

**Std. Deviation:** Menunjukkan seberapa jauh data bervariasi dari nilai rata-rata. Semakin besar nilainya, semakin beragam atau "berjarak" data tersebut.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	perusahaan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
current ratio	1=aneka tambang	.447	10	.000	.471	10	.000
	2=central omega resources	.441	10	.000	.468	10	.000
return on assets	1=aneka tambang	.231	10	.139	.909	10	.271
	2=central omega resources	.189	10	.200	.936	10	.513

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output SPSS

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Hal ini penting untuk menentukan apakah Anda bisa menggunakan uji statistik parametrik (seperti T-Test).

**Kriteria Penilaian:** Jika nilai Sig. > 0,05, maka data berdistribusi Normal. Jika Sig. < 0,05, maka data Tidak Normal.

**Current Ratio:** Baik pada uji Kolmogorov-Smirnov maupun Shapiro-Wilk, nilai Sig. adalah .000 (lebih kecil dari 0,05). Artinya, data Current Ratio tidak terdistribusi normal.

**Return on Assets (ROA):** Nilai Sig. untuk kedua perusahaan berada di atas 0,05 (misal: .271 dan .513 pada Shapiro-Wilk). Artinya, data ROA terdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji Beda

		Levene's Test for Equality of Variances					t-Test for Equality of Means			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
current ratio	Equal variances assumed	4.778	.042	2.703	18	.015	28055.90000	10360.52180	6247.22295	49864.56705
	Equal variances not assumed			2.703	9.006	.024	28055.90000	10360.52180	4576.03215	51535.76785
return on assets	Equal variances assumed	4.090	.058	2.760	18	.013	706.30000	255.87311	188.73054	1243.86946
	Equal variances not assumed			2.760	11.894	.017	706.30000	255.87311	148.35069	1264.74931

Sumber: Output SPSS

Uji ini digunakan untuk membandingkan apakah ada perbedaan rata-rata yang signifikan secara statistik antara kinerja keuangan PT Aneka Tambang dan PT Central Omega Resources.

**a. Levene's Test (Uji Homogenitas Varians)** Digunakan untuk melihat apakah varians kedua kelompok sama.

**Current Ratio:** Sig. 0,042 (< 0,05), maka menggunakan baris "Equal variances not assumed"

**ROA:** Sig. 0,058 (> 0,05), maka menggunakan baris "Equal variances assumed".

**b. T-test for Equality of Means (Uji Signifikansi Perbedaan):**

**Current Ratio:** Nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,024 (pada baris not assumed). Karena  $0,024 < 0,05$ , maka terdapat perbedaan signifikan pada tingkat likuiditas antara kedua perusahaan.

**Return on Assets:** Nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,013. Karena  $0,013 < 0,05$ , maka terdapat perbedaan signifikan pada tingkat profitabilitas antara kedua perusahaan.

Berdasarkan hasil uji tersebut, secara statistik terdapat perbedaan kinerja keuangan yang nyata antara PT Aneka Tambang Tbk dan PT Central Omega Resources Tbk, baik dari sisi likuiditas (Current Ratio) maupun profitabilitas (ROA).

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada PT Aneka Tambang Tbk dan PT Central Omega Resource Tbk tahun 2015-2024, maka penulis menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang nyata secara statistik antara PT Aneka Tambang Tbk dan PT Central Omega Resources Tbk selama periode 2015-2024. Dari sisi likuiditas, PT Aneka Tambang Tbk menunjukkan dominasi stabilitas yang lebih baik dibandingkan PT Central Omega Resources Tbk yang sempat mengalami kesulitan likuiditas pada pertengahan periode. Dari sisi profitabilitas, kedua perusahaan menunjukkan pola pemulihan yang serupa setelah periode kerugian panjang, namun PT Central Omega Resources Tbk berhasil mencatatkan efisiensi aset (ROA) yang lebih tinggi di akhir periode pengamatan (2024) dibandingkan PT Aneka Tambang Tbk. Secara keseluruhan, perbedaan skala operasional dan strategi bisnis kedua perusahaan menghasilkan profil risiko dan imbal hasil yang berbeda secara signifikan pada indikator Current Ratio dan Return on Assets.

### **Daftar Pustaka**

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 14). Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT Aneka Tambang Tbk Dan PT. Central Omega Resources, Tbk  
**Ratu Bulkis, Puji Muniarty**

- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Retrieved Januari Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Subramanyam, K. R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Selemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Andriyani, I. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya, 13 (3) 343-358.
- Dewi, N. L. P. A. M., & Dana, I. M. (2017). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Variabel Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia*. E- Jurnal Manajemen Unud, 6(12), 6544-6571.
- Febriyanto, (2019). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Ilmiah Mnajemen, 7(2).
- Hartono, (2018). *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets*. Jurnal Akuntansi & Keuangan, 9(1), 55-66.
- Manoppo, H., & ARIE, F. V. (2016). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan BUMN Dan Perbankan Swasta*. Juranl Berkala Ilmiah Efisiensi, 16(2).
- Nurasik, (2020). *Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan*. Jurnal Riset Akuntansi, 12(1), 15-28.
- Prastowo, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dan Aplikasi* Yogyakarta: AMP YKPN.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P.V. (2016). *Pengaruh Kebijakan Hutang, Likuiditas, Dan Rentabilitas Terhadap Kebijakan Dividen*. E- Jurnal Manajemen Unud, 5(6).
- Sari, D. I. (2020). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Mineral*. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 4(2).
- Sudarsono, R., & Sudiyantno, B. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Bisnis Dan Ekonomi, 23(2).
- Wahyudiono, B. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Wibowo, A., & Bakti, S. (2015). *Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan*. Jurnal Keuangan Dan Perbankan, 19(2).
- Yulia, A. (2021). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 8(1).